

Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Universitas Negeri Medan

Selly Margaretha Simatupang¹ Elizabeth Florentina Pamjaitan² Putri Simanjuntak³

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara^{1,2,3}

Email: margarethaselly945@gmail.com¹ elizabethpanjaitan087@gmail.com²
putrisimanjuntak601@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 52 responden mahasiswa Universitas Negeri Medan. Analisis data dilakukan dengan cara analisis data deskriptif. Menurut hasil penelitian 44,2% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia itu netral, 30,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul itu dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia, 11,5% dari responden menunjukkan bahwa bahasa gaul sangat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia, 13,5% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul tidak mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa, Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia, Mahasiswa

Abstract

This research aims to explore the influence of slang on the use of Indonesian by Medan State University students. The research method used in this research is a quantitative method. In this research, data collection techniques were collected through questionnaires distributed to 52 student respondents at Medan State University. Data analysis was carried out by means of descriptive data analysis. According to the research results, 44.2% of 52 respondents indicated that slang influences the ability to speak Indonesian neutrally, 30.8% of 52 respondents indicated that slang can influence the ability to speak Indonesian, 11.5% of respondents indicated that Slang greatly influences the ability to speak Indonesian, 13.5% of 52 respondents indicated that slang does not affect the ability to speak Indonesian. The use of slang among Medan University students. Slang is often used as a form of social identity and association, which can strengthen relationships between students. This also reflects creativity in language, where they create new terms that are more relevant to everyday life.

Keywords: Language, Slang, Indonesian, Student



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang atau simbol bunyi yang berkembang berdasarkan suatu aturan yang disepakati oleh pemakainya. Setiap lambang bahasa memiliki makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep atau makna, maka dapat disimpulkan bahwa setiap suatu ujaran bahasa memiliki makna. Bahasa Indonesia menduduki kedudukan dan peranan penting bagi bangsa Indonesia dalam wilayah negara Indonesia. Berdasarkan Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia mempunyai status sebagai bahasa nasional yang mempunyai fungsi sebagai lambang kebanggaan, lambang jati diri, alat pemersatu dan alat komunikasi. Kemudian, sejak diundangkannya UUD 45 pada tanggal 18 Agustus 1945, diputuskan fungsi bahasa resmi negara, pendidikan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, ilmu pengetahuan dan

teknologi serta bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Bahasa Indonesia merupakan elemen penting masyarakat Indonesia dan media komunikasi utama. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bias menggunakannya dengan baik dan benar (Suminar 2016: 116). Secara filosofis, bahasa merupakan ekspresi realitas yang dilakukan manusia melalui tanda dan simbol. Dengan kata lain, keberadaan bahasa Indonesia sangat bergantung pada keberhasilan masyarakat Indonesia dalam memelihara dan melestarikan bahasa tersebut, termasuk penciptaan kosa kata baru.

Makin berkembangnya waktu, maka pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa lain selain bahasa Indonesia, seperti bahasa asing dan bahasa gaul lainnya. Masyarakat menganggap kalau tidak mengerti bahasa tersebut berarti masyarakat tersebut tidak kekinian. Bahasa-bahasa lain ini makin meraja di kalangan masyarakat bahkan tak jarang banyak orang berpendidikan pun menggunakan bahasa-bahasa lain ini, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan baik dalam waktu formal maupun non-formal mengakibatkan penggunaan Bahasa Indonesia menjadi tidak baik dan tidak benar. Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia. sebagai bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980an. Bahasa gaul pada umumnya. digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Menurut Mulyana (dalam Sari 2015:2) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Awal mulanya bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan dikalangan preman, sebagai kode untuk percakapan mereka, namun pada akhirnya bahasa gaul tersebut sudah semakin banyak diketahui dan mulai diterima oleh masyarakat.

Menurut Sarwono (2004) bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang dan bertambah setiap hari, dan bahasa gaul kini sudah lazim digunakan dalam segala aktivitas komunikasi terlebih komunikasi yang bersifat nonformal. Menurut Nurhasanah (2017:4) Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Menurut Ratna (2018: 118) bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa Indonesia, umumnya dalam hal bertutur kata, bahasa yang digunakan tercipta dari kreativitas mengolah kata baku menjadi kata tidak baku atau cenderung tidak lazim.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan baik untuk populasi berjumlah besar maupun kecil untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, maupun hubungan antar variabel. Yang mana pengumpulan datanya dilakukan secara acak pada sebagian anggota populasi, atau dengan kata lain menggunakan data sampel acak (Random Sampling). Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode survei, maka instrumen yang dipakai yaitu menggunakan kuesioner dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini, yaitu penggunaan google form dalam pengisian kuesioner tersebut

yang disebarikan kepada 50 responden. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang mengukur variabel pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan. Analisis data dilakukan dengan cara analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sejauh mana pemahaman subjek penelitian terhadap objek penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tersebut dilakukan dengan mengambil sampel dari 52 responden yang memiliki latar belakang dan usia yang beragam. Dari hasil penelitian tersebut, didapatkan beberapa temuan yang dapat memberikan gambaran tentang penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan.

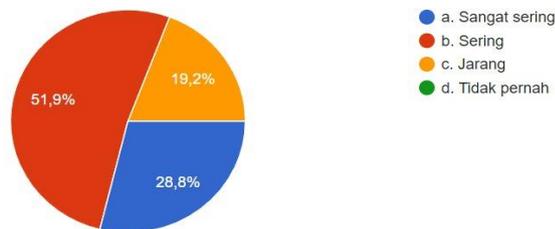
52 jawaban



Gambar 1. Apakah Yang Dimaksud Dengan Bahasa Gaul?

Menurut hasil dari survei menunjukkan bahwa 67,3% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang dengan istilah khusus dan 28,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa asing yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia.

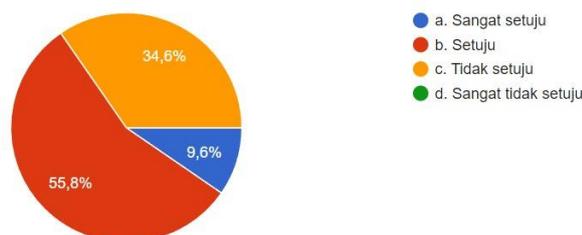
52 jawaban



Gambar 2. Seberapa Sering Anda Menggunakan Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Sehari-Hari?

Menurut hasil dari survei menunjukkan 51,9% dari 52 responden menunjukkan bahwa sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, 28,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa sangat sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari dan 19,2% dari responden menunjukkan bahwa jarang menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari.

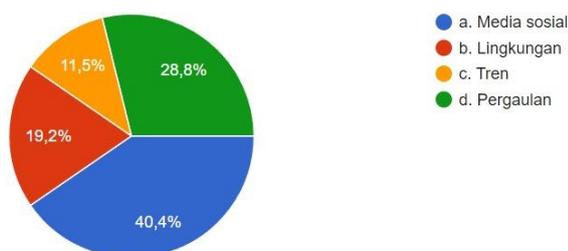
52 jawaban



Gambar 3. Apakah Anda Merasa Penggunaan Bahasa Gaul Mempengaruhi Kemampuan Anda Dalam Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar?

Hasil dari survei menyatakan bahwa 55,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa setuju karena penggunaan bahasa gaul dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, 34,6% dari 52 responden menunjukkan bahwa tidak setuju bahasa gaul dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar dan 9,6% dari 52 responden sangat setuju bahasa gaul dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

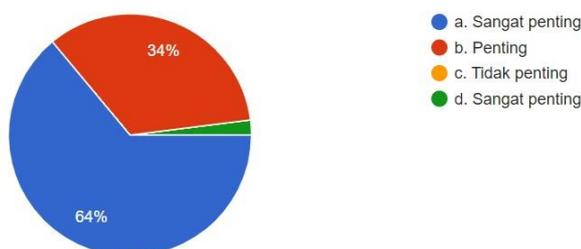
52 jawaban



Gambar 4. Apa Faktor Utama yang Mendorong Anda Menggunakan Bahasa Gaul?

Menurut hasil survei bahwa 40,4% dari 52 responden menunjukkan bahwa media sosial yang mendorong dalam menggunakan bahasa gaul, 28,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa pergaulan mendorong dalam penggunaan bahasa gaul, 19,2% dari 52 responden menunjukkan bahwa lingkungan dapat mendorong bahasa gaul.

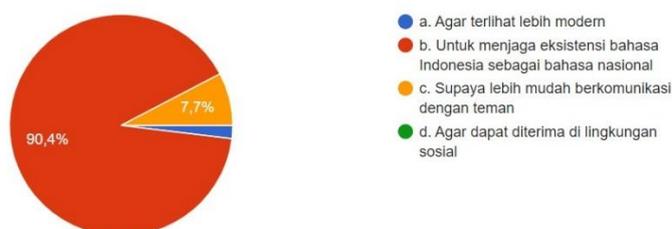
50 jawaban



Gambar 5. Seberapa Penting bagi Anda Untuk Mempertahankan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku Dalam Konteks Akademik?

Menurut hasil dari survei bahwa 64% dari 50 responden menunjukkan bahwa sangat penting untuk mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam konteks akademik dan 34% dari 50 responden menunjukkan bahwa penting untuk mempertahankan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam konteks akademik.

52 jawaban

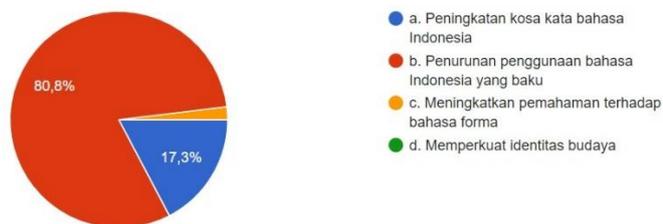


Gambar 6. Mengapa Penting bagi Mahasiswa Untuk Tetap Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar?

Menurut hasil survei 90,4% dari 52 responden menunjukkan bahwa penting untuk menjaga eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan 7,7% dari 50 responden

menunjukkan bahwa penting untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar lebih mudah berkomunikasi dengan teman.

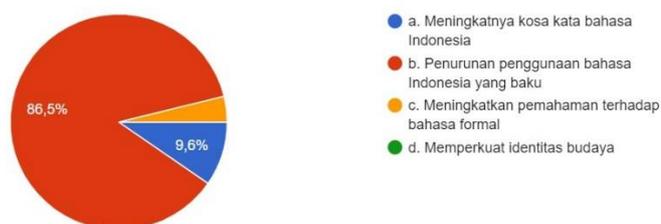
52 jawaban



Gambar 7. Penggunaan Bahasa Gaul Dapat Menyebabkan?

Menurut hasil survei 80,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menyebabkan penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan 17,3% dari 52 responden menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menyebabkan peningkatan kosa kata bahasa Indonesia.

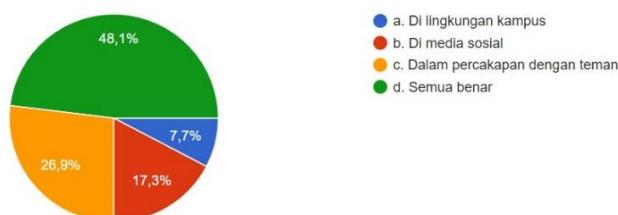
52 jawaban



Gambar 8. Apa yang Terjadi Jika Mahasiswa Terus Menggunakan Bahasa Gaul Dalam Percakapan Sehari-Hari?

Menurut hasil survei 86,5% dari 52 responden menunjukkan bahwa yang terjadi jika terus menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari adalah penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan 9,6% dari 52 responden menunjukkan bahwa yang terjadi jika terus menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari adalah meningkatnya kosakata bahasa Indonesia

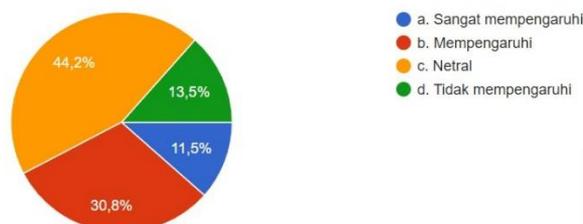
52 jawaban



Gambar 9. Dalam Konteks Mana Anda Lebih Sering Menggunakan Bahasa Gaul?

Menurut hasil survei 26,9% dari 52 responden menunjukkan bahwa lebih sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan dengan teman, 17,3% responden menunjukkan bahwa lebih sering menggunakan bahasa gaul di media sosial, dan 7,7% dari 52 responden menunjukkan bahwa lebih sering menggunakan bahasa gaul dilakukan di media sosial.

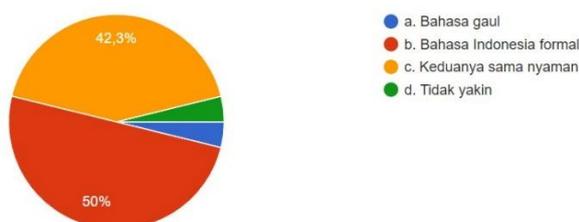
52 jawaban



Gambar 10. Apakah Anda Merasa Bahasa Gaul Mempengaruhi Kemampuan Anda Dalam Berbahasa Indonesia?

Menurut hasil survei 44,2% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia itu netral, 30,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul itu dapat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia, 11,5% dari responden menunjukkan bahwa bahasa gaul sangat mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia, 13,5% dari 52 responden menunjukkan bahwa bahasa gaul tidak mempengaruhi kemampuan dalam berbahasa Indonesia.

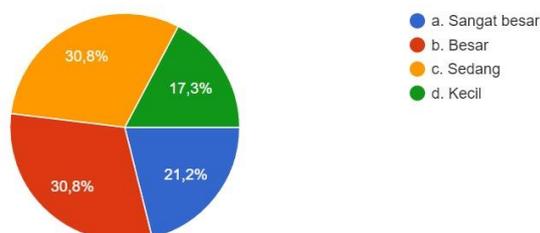
52 jawaban



Gambar 11. Apakah Anda Lebih Nyaman Menggunakan Bahasa Gaul Atau Bahasa Indonesia Formal Dalam Tugas Akademik?

Menurut hasil survei 42,3 % dari 52 responden menunjukkan bahwa keduanya sama nyaman dalam menggunakan bahasa gaul serta bahasa Indonesia formal dalam tugas akademik, 50% dari 52 responden menunjukkan bahwa lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia formal dalam tugas akademik.

52 jawaban



Gambar 12. Menurut Anda, Seberapa Besar Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Pemahaman Anda Terhadap Materi Kuliah?

Menurut hasil survei 30,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap pemahaman materi kuliah sedang saja, 30,8% dari 52 responden menunjukkan bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap pemahaman materi kuliah itu besar, 21,2% dari responden menunjukkan bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap pemahaman materi kuliah

sangat besar, 17,3% dari 52 responden menunjukkan bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap pemahaman materi kuliah itu kecil.

Pembahasan

Pemakaian bahasa gaul dapat memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan dalam berbahasa Indonesia, terutama dalam bertutur kata. Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa ini muncul dari kreativitas mengolah kata baku dalam bahasa Indonesia menjadi kata tidak baku dan cenderung tidak lazim. Penting untuk dipahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan situasi dan konteks yang sesuai. Bahasa gaul hanya cocok digunakan dalam situasi casual dan tidak boleh digunakan dalam situasi formal atau formal. Sebagai seorang mahasiswa penting untuk mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia formal dan memahami cara berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi, baik formal maupun casual. Saat ini, pelajar khususnya memakai Bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia. Untuk menghindari penggunaan bahasa gaul yang tidak tepat, kita perlu menanamkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Dengan munculnya bahasa gaul, diharapkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan tetap menguat dan tidak terpengaruh dengan kehadiran bahasa gaul tersebut. Beberapa contoh bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan, antara lain:

1. YGY - Ya Guys Ya, atau Ya Gaes Ya, digunakan sebagai penegasan kalimat pendahulunya.
2. Bestie - Digunakan untuk menggantikan kata kawan atau teman dekat, sering dijadikan sindiran buat orang yang tak disukai.
3. Mantul- Artinya mantap betul, sering digunakan untuk memberikan pujian.
4. Gaje -Dalam EBI artinya Tidak Jelas, digunakan saat seseorang tidak paham atau tidak bisa menangkap maksud dari orang lain.
5. Gercep – Dalam EBI artinya Gerakan cepat, digunakan untuk mengajak seseorang bergerak lebih cepat.
6. Mager – Dalam EBI artinya Malas gerak, menggambarkan rasa malas untuk beraktivitas.
7. Kepo - Tahu semua, untuk orang yang suka ingin tahu urusan orang lain.
8. Garing - Tidak lucu, sering muncul di saat suatu candaan atau lawakan seseorang tidak lucu dan hambar.
9. Cans – Dalam EBI artinya Cantik, istilah ini digunakan sebagai pujian untuk perempuan.
10. Gaskeun - Ayo berangkat atau lakukan sesuatu.
11. Kuy - Yuk, ajakan untuk melakukan sesuatu.
12. Slebew - Istilah ini sering digunakan saat berbicara tentang lagu yang catchy atau enak didengar.
13. Gellay- Dalam EBI artinya Geli. Istilah ini digunakan saat seseorang merasa geli terhadap sesuatu.
14. Santuy – Dalam EBI artinya Santai, digunakan untuk menenangkan diri.
15. Sabi – Dalam EBI artinya Bisa, digunakan untuk menyatakan kemampuan atau daya,

Menurut Novianti dan Fatimah (2019) penggunaan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

1. Situs-Situs Jejaring Sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Pengguna situs jejaring sosial kebanyakan adalah remaja sehingga remaja menjadi agendalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Sebagai contoh tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa gaul akan dilihat dan ditiru oleh ribuan remaja lain.
2. Lingkungan sebagai sarana atau tempat seseorang dalam berkumpul dan bersosialisasi dapat mempengaruhi keinginan atau ikut-ikutan dalam bercakap atau mengobrol

menggunakan bahasa gaul dari orang-orang di sekitarnya, baik dari teman sebaya dan atau keluarga.

3. Penggunaan Media

- a. Media Elektronik, seperti penggunaan istilah bahasa gaul dalam film, iklan, atau bahkan adegan percakapan di televisi. Hal tersebut berarti bahwa bahasa gaul dapat diperoleh dari media dan tidak selalu dari kontak langsung antara masyarakat.
 - b. Media Cetak, seperti bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran, karya sastra remaja berupa cerpen atau novel umumnya menggunakan bahasa gaul sehingga menjadi dorongan pembaca atau para remaja untuk mengikuti bahasa dari media tersebut.
4. Sebagai mahasiswa yang memiliki potensi, kedudukan dan peranan, maka seluruh kalangan generasi Indonesia perlu menerapkan metode berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan dan penggunaan sehari-hari, terutama dengan meminimalkan bahasa gaul bahasa Indonesia dan menjaga budaya bahasa Indonesia, hal ini harus bisa dicegah.

Adapun dampak dan Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Universitas Negeri Medan yaitu penggunaan bahasa gaul sering kali mengakibatkan penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti penyingkatan kata dan penggunaan istilah nonformal dalam situasi resmi. Hal ini berpotensi mengikis kebanggaan terhadap bahasa Indonesia dan mengurangi pemahaman generasi muda tentang bahasa nasional. Meskipun ada sisi positif, seperti peningkatan kreativitas, dampak negatifnya lebih mencolok, termasuk menurunnya derajat bahasa Indonesia dalam komunikasi formal.

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Medan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, bahasa gaul sering digunakan sebagai bentuk identitas sosial dan pergaulan, yang dapat memperkuat hubungan antar mahasiswa. Hal ini juga mencerminkan kreativitas dalam berbahasa, di mana mereka menciptakan istilah baru yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan berbahasa formal, terutama dalam konteks akademik. Mahasiswa mungkin kesulitan dalam menyampaikan ide secara tepat dalam tulisan ilmiah atau presentasi. Selain itu, ada risiko pemahaman yang salah jika bahasa gaul digunakan dalam konteks yang tidak sesuai. Maka, meskipun bahasa gaul memiliki manfaat dalam mempererat hubungan sosial dan menciptakan suasana yang akrab, penting bagi mahasiswa untuk tetap menjaga keseimbangan dan menggunakan bahasa yang tepat sesuai konteks.

Saran

Berbahasalah yang baik dan benar tanpa harus mengubah kaidah kebahasaan yang sesungguhnya dengan menggantikannya dengan bahasa yang dianggap keren di kalangan remaja namun membuat sebuah bahasa yang baku sesuai dengan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang melenial yang semuanya serba di singkat dan dirubah dengan sesuka hati, hal ini akan membuat bahasa Indonesia semakin sulit untuk di ikuti masyarakat luar dan dampaknya akan mempersulit bahasa kita menjadi bahasa yang internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhea S, Yofa A, Angga A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 2798-4214.
- Angelina R, Joan A, Raymond P, Fitriani L. (2024). Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 2964-1241.

- Riadh. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 2798-4214.
- Yenni F, Rosmilan P. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 2301-7740.
- Yuyun Yuliana. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia pada Remaja Milenial. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 2963-5527.